

**REPRESENTASI PEREMPUAN TIMUR DALAM FILM “*WOMEN FROM
ROTE ISLAND*” (ANALISIS WACANA KRITIS SARA MILLS)**

SKRIPSI



Oleh:

CHESY ARTHENIA FAAH

NPM. 22043010208

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL, BUDAYA, DAN POLITIK
UPN “VETERAN” JAWA TIMUR
SURABAYA**

2026

**REPRESENTASI PEREMPUAN TIMUR DALAM FILM “WOMEN FROM
ROTE ISLAND” (ANALISIS WACANA KRITIS SARA MILLS)**

SKRIPSI



Oleh:

CHESY ARTHENIA FAAH

NPM. 22043010208

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL, BUDAYA, DAN POLITIK
UPN “VETERAN” JAWA TIMUR
SURABAYA**

2026

LEMBAR PERSETUJUAN

**REPRESENTASI PEREMPUAN TIMUR DALAM FILM "WOMEN FROM ROTE ISLAND"
(ANALISIS WACANA KRITIS SARA MILLS)**

Disusun oleh:

Chesy Arthenia Faah
NPM. 220403010208

Telah disetujui mengikuti ujian lisan skripsi

DOSEN PEMBIMBING


Ade Kusuma, S.Sos., M.Med.Kom
NIP. 1992052920220302010

Mengetahui
DEKAN


Prof. Dr. Catur Suratnoaji, M.Si
NIP. 196804182021211006

LEMBAR PENGESAHAN

**REPRESENTASI PEREMPUAN TIMUR DALAM FILM "WOMEN FROM ROTE ISLAND"
(ANALISIS WACANA KRITIS SARA MILLS)**

Oleh:

Chesy Arthenia Faah
NPM. 22043010208

**Telah dipertahankan dihadapan dan diterima oleh Tim Penguji Skripsi
Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial, Budaya, dan Politik
Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur pada tanggal 15 Juli 2026**

PEMBIMBING

Ade Kusuma, S.Sos., M.Med.Kom
NIP. 1992052920220302010

**TIM PENGUJI
KETUA**

Ade Kusuma, S.Sos., M.Med.Kom
NIP. 1992052920220302010

SEKRETARIS

Drs. Saifuddin Zuhri., M.Si
NIP. 197006122021211002

ANGGOTA

Dhelittya F. Putri, S.Sos., M.I.Kom
NIP. 199307202024062001

Mengetahui
DEKAN FISIBPOL

ii

Prof. Dr. Catur Suratnoaji, S.Sos., M.Si
NIP. 196804182021211006

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Chesy Arthenia Faah

NPM 22042010208

Angkatan 2022

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Fakultas : Ilmu Sosial, Budaya dan Politik

Menyatakan bahwa dalam dokumen ilmiah Skripsi ini tidak terdapat bagian dari karya ilmiah lain yang telah diajukan untuk memperoleh gelar akademik di suatu lembaga Pendidikan Tinggi, dan juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain/lembaga lain, kecuali yang secara tertulis disitasi dalam skripsi ini dan disebutkan secara lengkap dalam daftar pustaka.

Dan saya menyatakan bahwa dokumen ilmiah ini bebas dari unsur-unsur plagiasi. Apabila dikemudian hari ditemukan indikasi plagiat pada Skripsi, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari siapapun juga dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Surabaya, 15 Juli 2026

Yang _____ an



Chesy Arthenia Faah
NPM. 220403010208

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kepada Tuhan Yesus Kristus yang telah menganugerahkan segala karunia dan rahmat-Nya pada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Program Sarjana (S1) di Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP UPN Veteran Jawa Timur. Ucapan terima kasih juga penulis haturkan kepada seluruh pihak yang mendukung penulis dalam penyusunan skripsi ini, di antaranya kepada:

1. Dr. Catur Suratnoaji, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial, Budaya dan Politik
2. Dr. Syafrida N. Febriyanti, M.Med.Kom. selaku Koordinator Program Studi Ilmu Komunikasi
3. Ibu Ade Kusuma, S.Sos., M.Med.Kom. selaku Dosen Pembimbing yang selalu dalam kondisi apapun mendampingi dan membimbing penulis, dalam menyelesaikan Skripsi ini. Tanpa beliau tujuan penelitian dan penulisan penulis yang sebenarnya tidak akan terwujud melalui tulisan-tulisan dan riset terhadap topik penelitian.
4. Ririn Puspita Tutiasri, S.I.Kom., M.Med.Kom., selaku Dosen Wali dan Kalab Kinne Komunikasi yang telah mendampingi penulis sejak mahasiswa baru
5. Dosen-dosen Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP UPN Veteran Jawa Timur atas ilmu yang diberikan selama empat tahun ini.
6. Orang tua dan keluarga yang senantiasa meberi support secara moril dan materil. Tertutama Mama. Terima kasih mama untuk semua kasih sayang yang melimpah, untuk pengorbanan yang terlihat maupun tidak terlihat, bahwa hari ini penulis bisa menyelesaikan penulisan skripsi karena ada pengorbanan atas masa depan seorang perempuan belasan tahun lalu yang memilih untuk

merawat penulis. Terima kasih atas cinta yang tidak terbatas, setiap hal yang selalu diperjuangkan, ajaran ajaran baik yang mengantar penulis menjadi pribadi yang lebih percaya diri. Terima kasih karena selalu mejadi kuat dan tegar yang akhirnya menjadi motivasi bagi penullis untuk mejadi pribadi yang lebih baik di kehidupan ini. Terima kasih kepada Tatak satu satunya, yang tidak pernah mengotak-kotakan kasih sayangnya pada penulis, yang dalam cintanya juga selalu dari hari pertama hingga sekarang memberikan kasih sayang yang melimpah dan menjadi Ayah bagi penulis.

7. Terima kasih kepada Ici Decky, Ma Nona dan Oma Yo yang selau merawat dan mengurus penulis, yang dalam diam, kami saling mengucapkan doa bagi satu sama lain. Terima kasih atas kepercayaannya, atas pengorbanannya, terima kasih untuk selalu menjadi perpenjangan tangan Tuhan dan yang selalu berusaha menjadi sosok Ayah dan Ibu bagi penulis.
8. Kepada Ici Ma'e dan Mam Velan, Te'o Yundry dan Bapa Te'o Ony, Ici Irwan dan Ma Eby, Oma Sance, To'o dan Ti'i yang turut memberikan cinta dan kasih sayangnya kepada penulis. Yang sejak kecil selalu membantu penulis, dan juga menjadi perpanjangan tangan Tuhan sebagai orang Tua Penulis. Terima kasih atas semua hal baik yang berikan kepada penulis, dan akhirnya menyadarkan penulis bahwa Tuhan memang memanggil Papa Melsan terlebih dahulu namun Tuhan juga menitipkan sosok Ayah dan Ibu melalui sosok sosok yang ada dalam baris baris tulisan ini.
9. Kepada Sudara Kandung dari penulis. Kaka Dean, Lian dan Cello yang walaupun terpisah satu sama lain selalu memberikan warna-warna dalam kehidupan penulis. Kepada sepupu-sepupu penulis, Nobu, Jastin Bo'i, Allista, Arni, Shean, Felicia, Gian. Yang tumbuh besar bersama penulis, terima kasih atas support yang tidak terbatas, atas kelakar di tengah malam setelah dimarahi

orang tua bersama-sama. Terima kasih karena membuat kehidupan penulis tidak pernah sepi.

10. Kepada kedua Alm. Papa melsan dan Opa Yes. Terima kasih atas seluruh pengorbanan dan kerja keras kalian selama hidup di dunia. Penulis menyadari bahwa semua *privilege* yang penulis dapatkan sekarang, tidak lain dan tidak bukan karena jerih lelah mereka selama masa hidupnya. Untuk alm. Papa Melsan..Terima kasih banyak untuk semuanya di waktu papa masih hidup. Skripsi ini tanda terima kasih penulis untuk Papa Mel. Terima kasih, walaupun pertemuannya cukup singkat sebelum akhirnya dirimu dipanggil ke Surga, cinta dan sayang dirimu dalam cerita-cerita yang hingga hari ini tetap di tuturkan oleh mama juga saudara-saudarimu tetap ada didalam hati penulis.
11. Teman teman yang selalu ada disamping penulis Angel, Gwen, Rere, Kiyo, Daniel, Jeje, Marlen, Andi, Rizky, Desy, Aurora, El, Via, Bryan, Evan, Radja, yang lain yang tidak sempat penulis sebutkan disini. Serta teman teman Kinne Komunikasi, serta Lab Kinne, tempat yang akhirnya membentuk penulis, mengenalkan penulis pada dunia yang lebih luas, dan mengejar banyak hal setelah kepemimpinan penulis pada 1 periode itu. Teman-teman Harf Media yang mengisi masa perkuliahan penulis. Banyak cerita kami lalui bersama, dalam apapun kami tetap berjuang bersama, semoga masa depan kalian mengalir indah bersama dengan kebaikan dan cinta kalian selama ini.
12. Yang paling terakhir, terima kasih kepada diri penulis sendiri. Terima kasih cici sudah mau selalu berjuang, terima kasih untuk selalu memilih untuk melangkah kedepan. Mari belajar untuk memaafkan yang sudah lewat dan fokus pada apa yang mejadi cita cita. Terima kasih karena telah mencintai diri sendiri lebih dari siapapun, terima kasih karena selalu menolong diri ini lebih dari siapapun. Terima kasih karena selalu mengingat Tuhan dalam setiap langkahmu. Teruslah jadi pribadi yang lebih baik. Ingat Tuhan selalu ada di sampingmu, bahwa

dalam kesendirianmu, Ia tetap memeluk dan menjagamu “*Karena masa depan sungguh ada, dan harapanmu tidak akan hilang*” Amsal 23 :18

13. Akhir kata, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun bagi penelitian ini sangat penulis harapkan guna perbaikan penelitian ini di masa mendatang.

Surabaya, 20 April 2026

Chesy Arthenia Faah

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK	xiv
<i>ABSTRACT</i>	xv
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	9
1.3 Tujuan Penelitian	9
1.4 Manfaat Penelitian	10
1.4.1 Manfaat Teoritis	10
1.4.2 Manfaat Praktis	10
BAB II	11
TINJAUAN PUSTAKA	11
2.1 Penelitian Terdahulu	11
2.2 Tinjauan Pustaka	15
2.2.1 Representasi	15
2.2.2 Film Sebagai Komunikasi Massa	17
2.2.3 Identitas Budaya dan Perempuan Timur	18
2.2.3.1 Perempuan Timur Dalam Budaya	22
2.2.3.2 Perempuan Timur dalam Pendidikan	25

2.2.3.3	Perempuan Rote Dalam Sosial	29
2.2.3.4	Perempuan Timur Dalam Ekonomi	33
2.2.4	Patriarki	38
2.2.5	Feminisme	40
2.2.6	Represntasi Perempuan dalam film Indonesia.....	43
2.2.7	Analisis Wacana Kritis	47
2.2.8	Model Wacana Sara Mills.....	48
2.3	Kerangka Berpikir	53
BAB III	METODE PENELITIAN.....	55
3.1	Pendekatan Penelitian	55
3.2	Definisi Konseptual	57
3.2.1	Representasi.....	57
3.2.2	Perempuan Timur.....	58
3.2.3	Film	58
3.3	Objek dan Subjek Penelitian	59
3.4	Korpus Penelitian	60
3.5	Teknik Pengumpulan Data	60
3.5.1	Dokumentasi.....	60
3.5.2	Studi Literatur.....	61
3.6	Teknik Analisis Data.....	61
3.6.1	Reduksi Data	62
3.6.2	Penyajian Data.....	62
3.6.3	Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi	63
BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN	64
4.1	Gambaran Umum Objek Penelitian	64
4.1.1	Profil Film “ <i>Women From Rote Island</i> ”	64
4.1.2	Sinopsis Film <i>Women From Rote Island</i>	65
4.1.3	Pemeran Film <i>Women From Rote Island</i>	67

4.1.4	Profil Sutradara.....	69
4.2	Hasil dan Pembahasan	71
4.2.1	Representasi Perempuan Timur dalam Ranah Budaya.....	72
4.2.2	Representasi Perempuan dalam Ranah Sosial	85
4.2.3	Representasi Perempuan dalam ranah ekonomi	103
4.2.4	Representasi perempuan Timur dalam ranah pendidikan.....	114
5.1	Kesimpulan	120
5.2	Saran	123
5.2.1	Saran Akademis	123
5.2.2	Saran Praktis	123
	DAFTAR PUSTAKA.....	125
	LAMPIRAN	131
	RIWAYAT HIDUP.....	134

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir	53
Gambar 4. 1 Poster Film <i>Women From Rote Island</i>	64
Gambar 4. 2 Gotong Royong Warga dan Keluarga Besar Oprha.....	74
Gambar 4. 3 Tarian Kebelai Sebagai Simbol Pernghiburan	74
Gambar 4. 4 Tius mencoba menegosiasikan keputusan Orpha	75
Gambar 4. 5 Lukas mendeskripsikan Oprha di depan Pendeta	78
Gambar 4. 6 Pelecehan terhadap martha oleh dua anak laki-laki.....	89
Gambar 4. 7 Ezra berusaha membuka pakaian Martha.....	90
Gambar 4. 8 Orpha merokok sambil melihat ke arah kobis yang sudah pingsan.....	94
Gambar 4. 9 Keberagaman Penampilan Fisik Tokoh Perempuan dalam Film.....	100
Gambar 4. 10 Oprha dan anak-anak perempuannya membuat gula.....	103
Gambar 4. 11 Oprha Pamit Meninggalkan Martha untuk Bekerja.....	104

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	13
Tabel 4. 1 Posisi perempuan dalam ranah adat.....	74
Tabel 4. 1 Posisi perempuan dalam ranah adat.....	89

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Korpus Penelitian.....	131
------------------------------------	-----

ABSTRAK

REPRESENTASI PEREMPUAN TIMUR DALAM FILM *WOMEN FROM ROTE ISLAND*

(Analisis Wacana Kritis Sara Mills)

Chesy Arthenia Faah

Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial, Budaya, dan Politik,
Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur
22043010208@student.upnjatim.ac.id

Film merupakan teks wacana yang membentuk cara pandang masyarakat terhadap identitas, budaya, dan relasi gender melalui narasi serta visual yang dihadapkannya. Film *Women From Rote Island* karya Jeremias Nyangoen mengangkat kehidupan perempuan Nusa Tenggara Timur dalam masyarakat Rote yang masih dipengaruhi sistem patriarki. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana perempuan Nusa Tenggara Timur direpresentasikan melalui posisi subjek dan objek, serta mengungkap wacana di balik penggambaran perempuan Timur dalam perspektif Sara Mills. Film ini dipilih karena menghadirkan representasi perempuan Timur yang berbeda dari kecenderungan film Indonesia yang selama ini masih dipenuhi stereotip. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan paradigma kritis dan metode Analisis Wacana Kritis Sara Mills. Metode ini menitikberatkan pada analisis posisi subjek dan objek untuk melihat bagaimana relasi kuasa membentuk representasi perempuan dalam teks media. Hasil penelitian menunjukkan bahwa film *Women From Rote Island* merepresentasikan perempuan Timur tidak hanya sebagai objek yang mengalami subordinasi, kekerasan, dan ketidakadilan dalam struktur patriarki, tetapi juga sebagai subjek yang memiliki agensi, melakukan perlawanan, serta mempertahankan identitas budayanya. Penelitian ini juga menemukan bahwa film membangun wacana yang mengkritik relasi kuasa melalui adat, norma sosial, dan budaya patriarki, sekaligus menghadirkan perempuan Timur sebagai individu yang memiliki suara, pengalaman, dan identitas yang kompleks.

Kata Kunci: Analisis Wacana Kritis, Sara Mills, Film, Perempuan Timur, Representasi

ABSTRACT

REPRESENTATION OF EASTERN INDONESIAN WOMEN IN THE FILM *WOMEN FROM ROTE ISLAND*

(Analisis Wacana Kritis Sara Mills)

Chesy Arthenia Faah

Communication Science Study Program, Faculty of Social, Cultural, and Political
Sciences, Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur

22043010208@student.upnjatim.ac.id

Film is a discursive text that shapes public perceptions of identity, culture, and gender relations through its narratives and visual representations. Jeremias Nyangoen's Women From Rote Island portrays the lives of women in East Nusa Tenggara within the patriarchal culture of Rote society. This study aims to analyze how East Nusa Tenggara women are represented through subject and object positions, as well as to reveal the discourse underlying the representation of Eastern Indonesian women from Sara Mills' perspective. The film was selected because it presents a portrayal of Eastern Indonesian women that differs from the stereotypical representations commonly found in Indonesian cinema.

This study employs a qualitative approach with a critical paradigm using Sara Mills' Critical Discourse Analysis. The analysis focuses on subject and object positions to examine how power relations shape the representation of women in the film.

The findings reveal that Women From Rote Island represents Eastern Indonesian women not only as objects experiencing subordination, violence, and injustice within patriarchal structures, but also as subjects who possess agency, resist oppression, and preserve their cultural identity. The study also finds that the film constructs a discourse that critiques power relations embedded in customary practices, social norms, and patriarchal culture, while presenting Eastern Indonesian women as individuals with voices, lived experiences, and complex identities.

Keywords: *Critical Discourse Analysis, Sara Mills, Film, Eastern Indonesian Women, Representation*

No table of figures entries found.